

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dengan selesainya tahap demi tahap selama proses pembuatan Video Simulasi Tata Cara Pendaftaran Perkara pada Pengadilan Negeri Sorong, Papua Barat, dengan menggunakan animasi 3D, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

1. Pembuatan modeling karakter yang dilakukan pada layar kerja Autodesk Maya 2015, lebih memudahkan peneliti dalam pengerjaannya. Karena tools yang ada pada Autodesk Maya lebih sederhana dan sangat *usefull*.
2. Peneliti lebih dimudahkan dengan tools yang ada pada Autodesk Maya, dalam memberikan efek penghalusan pada karakter, yaitu *Skinning*. Bekerja pada bagian yang tidak rata atau bagian yang tidak pada tempatnya. Sehingga tiap gerakan lebih halus.
3. Pada tahap *animating*, peneliti menggunakan teknik gerak - set keyframe. Sehingga tiap gerakan pada karakter terdapat key frame, hal ini berguna untuk menyelaraskan gerakan sekaligus menghalus gerakan pada karakter. Ditambah juga dengan proses rendering yang menggunakan plug-in *Mental Ray* Sehingga gerakan tidak terlihat terpatah-patah. Dan dapat meningkatkan kualitas render.

4. Penggunaan teknik *Compositing* yang dilakukan pada Adobe After Effect dan Adobe Premiere untuk tahap *Final Compositing* sangat memudahkan peneliti dalam pengerjaannya. Baik dalam proses compositing maupun proses pengaturan lama dan pendeknya video maupun audio.
5. Ketika proses *rendering* berjalan menutup beberapa *task* pada *windows* dapat mempercepat proses *rendering* dengan nilai 1% menjadi 0%.

5.2 Saran

Untuk pengembangan lebih lanjut dari pembuatan Animasi 3D dengan menggunakan Autodesk Maya ini, peneliti mempunyai beberapa saran, diantaranya :

1. Dalam pembuatan konsep harus matang agar tidak banyak improvisasi di dalam proses produksi
2. Pada pengaturan render, gunakan selalu *Mental Ray* agar dapat memudahkan dalam proses render dan juga kualitas gambar yang akan dihasilkan
3. Gunakan *.exr* pada saat mengatur render pada Autodesk Maya, karena akan memudahkan ketika melakukan compositing di Adobe after effect.
4. Pada saat melakukan *Dubbing*, gunakanlah alat yang profesional, seperti mic, dan alat composer lainnya, agar audio dubbing lebih halus dan konsisten.
5. Gunakan komputer dengan spesifikasi tinggi agar membantu baik mempercepat proses render, maupun pemodelan dan penganimasian 3D.

- Gunakan format .mp4 (H.264) pada saat rendering. Karena size yang dihasilkan kecil, namun kualitasnya tetap HD. Tidak seperti format .avi yang ketika hasil videonya HD, namun ukurannya lebih besar dari format .mp4.

